

**ANALISIS N, P DAN K PUPUK ORGANIK FESES PUYUH  
YANG DITAMBAHKAN BEBERAPA MIKROORGANISME  
LOKAL (MOL)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

# ANALISIS N, P DAN K PUPUK ORGANIK FESES PUYUH YANG DITAMBAHKAN BEBERAPA MIKROORGANISME LOKAL (MOL)

Sandy Rian Kurniadi bawah bimbingan  
Deni Novia, S.TP, MP dan Afriani Sandra, S.Pt, M.Sc  
Bagian Teknologi dan Pengolahan Hasil Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2019

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan beberapa jenis Mikroorganisme Lokal (MOL) terhadap kandungan N, P dan K pupuk organik feses puyuh. Penelitian ini menggunakan MOL feses puyuh 25 ml, MOL cairan rumen 25 ml, MOL keong mas 25 ml, MOL rumput gajah 25 ml, MOL lidah buaya 25 ml dan 10 kg feses puyuh basah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yaitu A: penambahan MOL feses puyuh, B: penambahan MOL cairan rumen, C: penambahan MOL keong mas, D: penambahan MOL rumput gajah dan E: penambahan MOL lidah buaya yang difermentasi selama 21 hari. Parameter yang diukur dalam penelitian ini yaitu kadar N, P dan K. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan beberapa jenis MOL berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap peningkatan kadar N dan P namun berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap peningkatan kadar K pupuk organik feses puyuh. Pembuatan pupuk organik feses puyuh dengan penambahan beberapa jenis MOL telah memenuhi SNI 19-7030-2004 dan memberikan hasil terbaik pada perlakuan MOL keong mas dengan kadar nitrogen 4,43%, kadar fosfor 1,28% dan kadar kalium 1,53% dan perlakuan MOL rumput gajah dan lidah buaya juga dapat digunakan sebagai alternatif karena sama secara statistik.

**Kata kunci:** kadar N, kadar P, kadar K, MOL, pupuk organik

